

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film adalah sebuah karya seni yang diciptakan melalui proses perekaman visual dan audio yang menggambarkan cerita, ide, atau pesan tertentu. Film terdiri dari rangkaian gambar bergerak (gambar secara berurutan) yang disajikan dengan cepat dan disertai dengan suara untuk menciptakan gerak ilusi dan menyampaikan narasi atau pesan kepada penonton.

Film merupakan media yang sangat kuat dalam menyampaikan cerita secara kompleks. Film dapat menghadirkan berbagai genre, seperti drama, komedi, aksi, fiksi ilmiah, fantasi, horor, dan masih banyak lagi, sehingga dapat mencakup berbagai tema dan sudut pandang.

Sebagai karya seni dan hiburan, film memiliki daya tarik yang luas dan berpengaruh terhadap budaya populer serta opini masyarakat. Film juga dapat menjadi alat untuk memaparkan ideologi, mempromosikan nilai-nilai sosial, dan mengajukan pertanyaan tentang masyarakat dan kehidupan manusia. Selain itu, film juga menjadi media yang penting dalam industri hiburan dan ekonomi, dengan menghasilkan pendapatan melalui penjualan tiket bioskop, penjualan media fisik, dan streaming platform.

Ragam makna yang tersirat dalam film dapat diambil sisi positifnya oleh penonton. Melalui kumpulan gambar bergerak, suara, musik, dan narasi yang disajikan secara terpadu, film mampu menyampaikan beragam pesan, ide, dan

emosi kepada penonton. Dengan daya tarik yang kuat dan keberagaman elemen yang digunakan, film menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan dengan cara yang mendalam, emosional, dan berkesan. Kemampuannya untuk menggabungkan narasi, visual, dan audio menjadi sarana yang unik untuk menghadirkan cerita dan pesan dengan daya tarik yang kuat bagi penonton.

Karya film yang berhasil mampu mencerminkan berbagai sudut pandang, dan seringkali menyajikan pertentangan dan perdebatan ideologi yang mencerminkan kompleksitas dunia nyata.

Penayangan film *My Idiot Brother* salah satu film yang cukup sukses membuat banyak perhatian masyarakat di Indonesia. Pada saat awal penayangannya di bioskop yaitu pada tanggal 2 Oktober 2014. Banyak pengunjung dari beberapa kalangan mulai dari kalangan tua ataupun muda yang larut dalam setiap adegan yang berada dalam film ini, karena film ini banyak mengandung pesan-pesan moral dimana setiap manusia harus saling menyayangi dan mencintai terhadap sesama manusia terutama kepada keluarga sendiri sebelum kita menyesal jika mereka pergi meninggalkan kita untuk selama-lamanya meskipun salah satu anggota tersebut mengalami berkebutuhan khusus atau keterbelakangan mental. Banyak dari para penonton yang memberikan respon positif dimana film ini berhasil mencapai jumlah penonton sebanyak 148.490 orang.

Film ini diadaptasi dari sebuah novel karya Agnes Davonar yang berjudul *My Idiot Brother*. Novel ini berdasarkan kisah nyata yang mempunyai seorang kakak yang berkebutuhan khusus, lalu sang adik merasa risih dan malu mempunyai kakak seperti itu, karena sang adik merasa

dikucilkan oleh teman-temannya disekolah.

Sutradara dari film ini adalah Alyandra yang biasa dikenal dengan sutradara video klip, namun kali ini Alyandra menjadi sutradara film yang hasilnya pun cukup memuaskan dengan menerima banyak pujian untuk mengubah sebuah novel menjadi sebuah film yang dibuat dengan baik.

Pemeran utama film *My Idiot Brother* adalah Adila Fitri yang memerankan sebagai Angel memiliki seorang kakak yang terlahir dengan berkebutuhan khusus dan ia tidak bisa menerima keadaan kakaknya, namun dengan berkebutuhan khusus sang kakak yang bernama Hendra diperankan oleh Ali Mensan ia tetap menyayangi adiknya meskipun sang adik membencinya.

Dalam pandangannya, Barthes (1983:160) menghadirkan mitos sebagai sistem tanda kedua yang merupakan tindak lanjut dari sistem tanda pertama. Lebih lanjut, ia menyebutkan bahwa mitos termasuk pembelokan makna, mitos mendistorsi makna sehingga tidak merujuk secara langsung terhadap makna yang sebenarnya. Mitos beriringan dengan ideologi dalam menyentuh pandangan seseorang dari apa yang semula dimunculkan secara historis menjadi alamiah, hal yang dianggap sudah semestinya tanpa perlu diperdebatkan lagi.

Ideologi merupakan konsep berpikir atau sudut pandang suatu individu ataupun golongan (KBBI, 2016). Keterkaitan antara mitos dengan ideologi dalam sistem penandaan Roland Barthes menjadikan konsep mitos Roland Barthes ini relevan sebagai pisau bedah yang digunakan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebab, penelitian ini akan menguraikan ideologi dalam film *My Idiot Brother* melalui kajian Roland Barthes

Konsep mitos Roland Barthes ini telah digunakan untuk menganalisis ideologi dalam film sehingga digunakannya film *My Idiot Brother* sebagai objek kajian baru untuk diteliti. Mengingat dalam penelitian sebelumnya juga belum ditemukan yang secara khusus membahas mengenai bagaimana mitos bisa membentuk suatu ideologi yang dapat dilihat. Dengan demikian, penelitian berjudul *Ideologi dalam Film My Idiot Brother : Analisis Semiotika Roland Barthes* ini sangat menarik untuk diteliti, serta diharapkan mampu membawa kebaruan dalam dunia akademik sastra saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah, permasalahan yang akan menjadi bahan analisis dan pembahasan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan ini, yaitu bagaimana ideologi dalam film *My Idiot Brother* yang tergambar setelah mengumpulkan data mitos melalui tahapan pengkajian pemikiran Roland Barthes?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ideologi dalam film *Mt Idiot Brother* dapat ditinjau dari hasil data mitos dengan menggunakan kajian pemikiran Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis dan manfaat praktis tersebut akan diuraikan di bawah ini.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah:

1. Sebagai bentuk penerapan kajian mitologi Roland Barthes dalam menemukan ideologi film sebagai bentuk suatu bentuk pemaknaan yang dimitoskan di dalam film *My Idiot Brother*
2. Sebagai kontribusi kajian terhadap perkembangan sastra Indonesia, khususnya di bidang pemaknaan film, secara spesifik film *My Idiot Brother* mencakup ideologi kemanusiaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, memberikan pemahaman kepada peneliti pribadi terkait dengan sistem tanda mitos dan ideologi film.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai salah satu sumber tertulis yang dapat menjadi rujukan ilmiah dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pembelajaran terkait sistem tanda mitos yang digunakan dalam menemukan ideologi suatu karya sastra, khususnya film.